

Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Rsud Labuang Baji Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan

Haaslinah Ahmad¹, Yanna Wari Harahap², Juni Adriani Rangkuti³

Haslinahahmad75@gmail.com/085255994071

ABSTRAK

Stress merupakan kondisi ketergantungan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang kinerja merupakan hasil kualitas dan kuantitas yang dihasilkan oleh seseorang berdasarkan persyaratan dan waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan stres dengan perubahan kinerja perawat. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 30 orang perawat, penentuan besar sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kerja.kuesioner.pengolahan data dengan program SPSS 22.0 yang disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. uji statistik yang digunakan adalah chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ Berdasarkan hasil uji statistik chi-square, menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara stres kerja dengan kinerja perawat. Disarankan diharapkan kepada rumah sakit agar memperhatikan lingkungan dan kapasitas kerja yang baik supaya para perawat dapat memberikan pelayanan kepada pasien agar petugas kesehatan tidak mengalami stress.

Kata kunci : stres kerja dan kinerja perawat

ABSTRAC

Stress constitutes dependency condition that regards emotion, thought process, and condition of someone performance constitutes to usufruct quality and resulting amount by someone bases stipubting and particular time. This research intent To know stress relationship with changed nurse performance. Observational design that is utilized is analytic with cross sectional's approaching by totals sample 30 nurses, samples big determination utilize total sampling. Data collecting utilizes kerja.kuesioner.pengolahan data by programs SPSS 22.0 disajikan's ones in forms narasi and tabel. uji is statistic that is utilized is chi square by increases kemaknaan $\alpha=0,05$ base statistical quiz results chi square, attribute that there is relationship which wherewith among job stress with nurse performance. disarankan diharapkan to that hospital paying attention environment and good working capacity so nurses gets to give service to that patient officer health not experiences stress.

Keyword : Job stress and nurse performance

Background : Tanda bahaya yang menunjukkan ibu hamil dalam kehamilan adalah tanda atau gejala keadaan bahaya. Apabila ibu hamil

mengalami tanda bahaya, ibu harus mendapatkan pertolongan segera. Tanda bahaya pada kehamilan diantaranya adalah perdarahan, bengkak (oedem) di wajah, kaki dan tangan, sakit kepala yang kadang disertai kejang, muntah terus menerus dan tidak mau makan, mengalami demam tinggi, Data dari WHO berdasarkan hasil survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) Pada tahun 2013 angka kematian ibu (AKI) sebesar 228 per 10.000 kelahiran hidup, dan berdasarkan kesepakatan global (MDGs) angka kematian ini diharapkan menurun sebesar $\frac{3}{4}$ dalam kurun waktu 2000-2015 maka dengan hal ini Indonesia mempunyai kesempatan untuk menurunkan angka kematian ibu menjadi 102/100.000 kelahiran hidup, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menempati urutan tertinggi di Asia Tenggara, Total kematian ibu dan bayi baru lahir diperkirakan berturut-turut 170.000 dan 1,3 juta per kelahiran hidup, Di Kota Makassar, AKI mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sebanyak 5 kematian ibu dari 25.181 kelahiran hidup (AKI :

19,86/100.000 KH). Jumlah kematian ibu tahun 2014 sama dengan tahun 2015 yaitu 5 kematian ibu tapi berbeda pada kelahiran hidup yaitu 24.590 (AKI : 20,33/100.000 KH). Tahun 2013 terdapat 4 kematian ibu dari 24.576 kelahiran hidup (AKI : 16,28/100.000 KH). Angka kematian ibu di Kota Makassar menunjukkan penurunan dari 20,33/100.000 KH pada tahun 2014 menjadi 19,85/100.000 KH ditahun 2015, dimana terjadi 5 kematian ibu dari sejumlah 25.181 kelahiran hidup di kota Makassar.

Methods: Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian yang bersifat *deskriptif analitik* yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dalam kehamilan. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat serta hanya mengkaji

masalah-masalah keadaan subjek pada waktu penelitian berlangsung atau informasi data yang akan dikumpulkan hanya pada satu waktu tertentu, Penelitian telah dilaksanakan di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Provinsi Sulawesi selatan Penelitian telah dilaksanakan selama bulan September-oktober 2017, Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan di teliti, dalam hal ini yaitu seluruh pasien Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Provinsi Sulawesi selatan Dan Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang dalam penelitian ini yaitu sebagian pasien ibu hamil Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Provinsi Sulawesi selatan .dalam penelitian ini menggunakan purposife sampling dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang.

RESULT

A. Hasil penelitian

1. Karakteristik responden

A. Kelompok Pendidikan Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden
Berdasarkan Pendidikan Di Wilayah

Kerja RSUD Labuang Baji Kota Makassar

PENDIDIKAN	n	%
SD	17	37,0
SMP	17	37,0
SMA	5	10,9
SARJANA	7	15,2
Total (n)	46	100,0

Sumber : Data Primer (November
2017)

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 46 responden, kelompok pendidikan responden terbanyak adalah

B. Kelompok Umur

Tabel 4.2
Karakteristik Responden
Berdasarkan Umur Di Wilayah
Kerja RSUD Labuang Baji Kota
Makassar

UMUR	n	%
18-27 TAHUN	16	34,8
26-37 TAHUN	17	37,0
38-47TAHUN	6	13,0
48-57 TAHUN	7	15,2
TOTAL (n)	46	100,0

Sumber : Data Primer (November
2017)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 46 responden kelompok umur responden terbanyak adalah 26-37 tahun sebanyak 17 (37,0 %)

responden , kelompok umur 18-27 tahun sebanyak 16 (34,8 %) responden , kelompok umur 48-57 tahun 7 (15,2 %) responden, dan 38-47 tahun 6 (13,0 %) responden.

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar

Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan	n	%
BAIK	31	67,4
KURANG	15	32,6
Total (n)	46	100,0

Sumber : Data Primer (November 2017)

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 46 , yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 31 (67,4 %) Responden dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 15 (32,6 %) Responden.

b. Pengalaman Tanda Bahaya Kehamilan Sebelumnya

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Tanda Bahaya Kehamilan Sebelumnya di Wilayah Kerja RSUD Labuang Baji Kota Makassar.

Pengetahuan tentang Pengalaman Tanda Bahaya Kehamilan	N	%
BAIK	20	60,9
KURANG	18	39,1
Total (n)	100,0	100,0

Sumber : Data Primer (November 2017)

Pada tabel 4.4 Menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memiliki pengalaman baik mengenai tanda bahaya kehamilan sebanyak 20 (60,9%) sedangkan Responden yang memiliki pengalaman kurang mengenai tanda bahaya kehamilan sebanyak 18 (39,1%) Responden.

3. Analisis bivariat

a. Hubungan Pengalaman Terhadap pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh Pengalaman Terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar

PENGALAMAN KEHAMILAN	PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN						p	α
	BAIK		KURANG		TOTAL			
	n	%	n	%	n	%		
BERPENGALAMAN	24	85,7	4	14,3	28	100,0	0,001	0,05
TIDAK BERPENGALAMAN	7	38,9	11	61,1	18	100,0		
TOTAL (n)	31	67,4	15	32,6	46	100,0		

Sumber : Data Primer (November 2017)

Berdasarkan data dari tabel 4.5 dari 46 responden terdapat 28 (100,0 %) responden memiliki pengalaman dimana yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 24 (85,7 %) responden, yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 4 (14,3 %) responden , dan responden tidak berpengalaman sebanyak 18 (100,0) Dimana jumlah responden

yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 7 (39,9 %) responden, dan jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 11 (61,1 %) responden. Setelah dilakukan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0,001$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan signifikan antara pengalaman kehamilan terhadap tanda bahaya kehamilan.

b. Hubungan Pendidikan Terhadap pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh Pendidikan Terhadap pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar

PENDIDIKAN	PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN						P	A
	BAIK		KURANG		TOTAL			
	n	%	n	%	n	%		
SD	16	94,1	1	5,9	17	100,0	0,002	0,05
SMP	6	35,3	11	64,7	17	100,0		
SMA	3	60,0	2	40,0	5	100,0		
SARJANA	6	85,7	1	14,3	7	100,0		
Total (n)	31	67,4	15	32,6	46	100,0		

Sumber : Data Primer (November 2017)

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dari 46 responden jumlah responden pendidikan SD 17 (100,0 %) dimana responden yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 16 (94,1 %) dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 1 (5,9 %). Responden pendidikan SMP 17 (100,0 %) yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 6 (33,3 %) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 11 (64,7 %), responden pendidikan SMA 5 (100,0 %) yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 3 (60,0 %) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 2 (40,0 %). Dan jumlah responden Sarjana 7 (100,0 %) yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 6 (85,7 %) dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 1 (14,3 %) responden. Setelah dilakukan uji *chi-square* diperoleh nilai $\rho=0,002$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan signifikan antara pendidikan terhadap tanda bahaya kehamilan.

c. Hubungan Umur Terhadap pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh Umur Terhadap pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Di Rs Labuang Baji Kota Makassar

UMUR	PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN						p	α
	BAIK		KURANG		TOTAL			
	n	%	n	%	n	%		
18-27 TAHUN	15	93,8	1	6,3	16	100,0	0,003	0,05
28-37 TAHUN	6	35,3	11	64,7	17	100,0		
38-47TAHUN	4	66,7	2	40,0	6	100,0		
48-57 TAHUN	6	85,7	1	14,3	7	100,0		
Total (n)	31	67,4	15	32,6	46	100,0		

Sumber : Data Primer (November 2017)

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dari 46 responden yang memiliki umur 18-27 tahun sebanyak 16 (100,0 %) responden yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 15 (93,8 %) dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 1 (6,3 %) responden, umur 28-37 tahun

sebanyak 17 (100,0 %) dimana yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 6 (35,5 %) dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 11 (64,7 %) responden, umur 38- 47 tahun sebanyak 6 (100,0 %) dimana yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 4 (66,7 %) dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 1 (14,3 %) responden, umur 48-57 tahun sebanyak 7 (100,0 %) dimana yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan 6 (85,7 %) dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 1 (14,3 %) responden. Setelah dilakukan uji *chi-square* diperoleh nilai $\rho=0,003$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan signifikan antara umur terhadap tanda bahaya kehamilan.

Conclusions: Ada hubungan Signifikan pengalaman kehamilan sebelumnya dengan pengetahuan ibu

hamil mengenai tanda bahaya dalam kehamilan di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Povinsi Sulawesi selatan dimana *Chi-Square* Diperoleh Nilai $P=0,001$ Sehingga H_0 Ditolak Dan H_a Diterima, Ada hubungan Signifikan pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dalam kehamilan di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Povinsi Sulawesi selatan dimana *Chi-Square* Diperoleh Nilai $P=0,002$ Sehingga H_0 Ditolak Dan H_a Diterima, Ada hubungan Signifikan umur dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dalam kehamilan di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Povinsi Sulawesi selatan dimana *Chi-Square* Diperoleh Nilai $P=0,003$ Sehingga H_0 Ditolak Dan H_a Diterima

Suggestions: Diharapkan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan rutin untuk mengecek kesehatan calon janin di dalam kandungan, Untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjut dengan mengembangkan peneliti ini.

Daftar pustaka

- Curtis,G.B.2012. *Tanya Jawab Seputar Kehamilan*. Jakarta.
- Dinas kesehatan Indonesia, 2013
dinas kesehatan Sulawesi selatan,
2013
- Indrayani, 2013 buku ajar asuhan
kehamilan. Trans info medika :
Jakarta
- Jurnal ilmiah kebidanan, 2014.
Tanda bahaya
kehamilan.Egc:Makassar
- Kusmiyati, Y. DKK.
2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Jakarta
- Lestari diyan ulis, 2014. tanda
bahaya kehamilan. Karya ilmiah.
Egc:Jakarta.
- Nursalam.2013,metodologi
penelitian ilmu keperawatan,
salemba medika: Jakarta
- Nuraini.2014,kesehatan ibu dan anak
, salemba medika: jakarta
Nur fandiari.dkk (2014). Tanda-tanda
bahaya kehamilan. Egc:Jakarta
- Notoatmojo. 2013, pengetahuan ibu
hamil. Nuha medika: Surabaya
- Prawiroharjo. 2014, Kehamilan dan
kesehatan, salemba medika : Jakarta
- Purbadewi lindung, 2013. Jurnal gizi.
Egc: Jakarta .
- Prawirohardjo, 2011. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka
- Rukiah yeyeh Ai dkk, 2013, asuhan kebidanan 1 kelahiran edisi revisi.
Cv.trans info media: dki Jakarta.
- Riadi. 2013, pengetahuan tanda bahaya ibu hamil. Erlangga: Jakarta
- Sukaesih. 2013, *kesehatan ibu dan anak*. Alfabeta: bandung
- Wahyuni, 2014. tanda bahaya kehamilan. Karya ilmiah.
- Wawan & dewi,2013. Teori dan pengukuhan pengetahuan dan perilaku manusia. Medical book. Nuha medika: yogyakarta.